

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu “*field research*.” Penelitian lapangan merupakan bentuk riset yang dilakukan oleh peneliti dengan terjun secara langsung kelapangan guna menemukan data-data atau masalah yang dicari secara mendalam dan nantinya akan dipecahkan.¹ Adapun metode penelitian yang dipergunakan peneliti yakni metode kuantitatif eksperimental dengan desainnya “*One Group Pretest – Postest Design*.”

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan sebuah data statistik yang berupa angka dan dapat digunakan meneliti populasi.² Menurut Sugiono, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat positivisme, yang dapat dimanfaatkan untuk meneliti populasi dan sampel yang diambil random, instrumen penelitian sebagai pengumpulan datanya, kemudian data dianalisis menggunakan uji statistik untuk menguji hipotesisnya.³ Sedangkan penelitian eksperimen adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data yang ditimbulkan dari adanya *treatment* atau perlakuan.⁴

Dalam penelitian ini, dikarenakan menggunakan desain “*One-Group Pretest – Postest Design*.” Maka, penelitian membutuhkan *one classes* yang terdapat *pretest* dan *posttest*, *pretest* diujikan sebelum diberikannya perlakuan, sedangkan *posttest* diujikan setelah diberikannya perlakuan. Sehingga hasilnya menjadi lebih

¹ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 22, [https://books.google.com/books/about/Strategi_Kepala_Sekolah_Dalam_Meningkatk.html?hl=id&id=0qBKEAAAQBAJ#v=onepage&q=penelitian%20lapangan%20\(field%20research\)&f=false](https://books.google.com/books/about/Strategi_Kepala_Sekolah_Dalam_Meningkatk.html?hl=id&id=0qBKEAAAQBAJ#v=onepage&q=penelitian%20lapangan%20(field%20research)&f=false).

² Abdul Mukhid, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif)* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 14, https://books.google.com/books/about/METODOLOGI_PENELITIAN_PEND_EKATAN_KUANTIT.html?hl=id&id=IQ4IEAAAQBAJ#v=onepage&q=Pengertian%20metode%20kuantitatif&f=false.

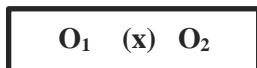
³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

⁴ Abdul Mukhid, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif)*, 20.

akurat dan dapat dibandingkan hasil tes nya setelah diberikannya perlakuan.⁵

Berikut desain penelitian “*One-Group Pretest – Postesst Design*”:

Gambar 3.1. *One-Group Pretest – Postesst Design*



Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest* (tes sebelum diberikan perlakuan)

(x) : Penerapan media *Pop – Up Book* berbasis kontekstual

O₂ : Nilai *Posttest* (tes setelah diberikan perlakuan)

Tujuan *research* ini yakni untuk melihat ada tidaknya peningkatan nilai belajar siswa di mata pelajaran bahasa Indonesia dengan memberikan perlakuan penggunaan media *pop – up book* berbasis kontekstual. Di awal pelajaran diberikan soal-soal *pretest* untuk menentukan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan, dan terakhir pelajaran dikasih soal-soal *posttest* untuk menentukan hasil belajar pasca diberikannya perlakuan, serta untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sidomukti 02 yang berada di Desa Sidomukti Rt 05 Rw 01, Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Pelaksanaan penelitian pada bulan November tahun 2021 - April tahun 2022. Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Sidomukti 02 berdasarkan observasi di kelas III, hasil belajar siswa masih belum mencapai rata-rata yang telah ditentukan yaitu 75.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sebuah subyek/obyek maupun kualitas yang telah dipilih untuk diteliti, ditekuni, serta disimpulkan. Orang tidak pula dianggap populasi, melainkan ada benda & obyek lain, serta tidak hanya jumlah obyek tersebut melainkan semua karakteristik yang dimiliki obyek atau semua subyek yang diteliti.⁶ Populasi penelitian ini yaitu kelas III di SD Negeri Sidomukti 02 yang berjumlah 20 siswa.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 110.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

2. Sampel

Sampel merupakan sebuah jumlah yang dijadikan wakil populasi untuk diteliti.⁷ Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mempergunakan teknik pengambilan sampelnya yaitu *sample jenuh*. *Sample jenuh* adalah cara pengambilan sampel menggunakan seluruh subyek populasi, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 30 orang.⁸ Maka dari itu, peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel yakni 20 siswa, 11 siswa & 9 siswi.

D. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yaitu berbagai bentuk yang dianggap objek dalam melakukan penelitian, dan dinyatakan juga bahwa variabel yaitu sebagai faktor atau peristiwa yang akan diteliti.⁹ Berikut penjelasan mengenai identifikasi variabel dan definisi operasional variabel, yaitu:

1. Identifikasi Variabel

Adapun dalam riset ini, ada 2 variabel yakni variabel bebas & variabel terikat. Berikut penjelasan mengenai variabel tersebut:

a. Variabel Bebas

Variabel independen atau yang dikenal variabel bebas yakni variabel yang memberikan akibat terhadap variabel terikat. Variabelnya di riset ini yakni media *pop – up book* berbasis kontekstual.

b. Variabel Terikat

Variabel dependen yakni variabel yang mengalami pengaruh dari variabel bebas. Variabel riset ini yakni hasil belajar bahasa Indonesia.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel yaitu penjelasan singkat variabel-variabel yang dipilih, lebih jelasnya dan terhindar kesalahpahaman dari peneliti lain. Adapun definisi operasional variabel dari judul “Penerapan Media Pembelajaran *Pop - Up Book* Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 174.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 124.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 25.

Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati” yaitu sebagai berikut:

- a. Media Pembelajaran *Pop – Up Book* Berbasis Kontekstual
Pop – up book sebuah buku berbentuk benda 3 dimensi atau benda yang timbul.¹⁰ Sedangkan kontekstual merupakan aktivitas belajar dimana siswa diwajibkan terlibat di dalam belajar agar mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata sekitarnya.¹¹ Jadi media *pop – up book* berbasis kontekstual yaitu media berbentuk buku didalamnya ada materi pembelajaran atau benda 3 dimensi yang dikaitkan dengan kehidupan nyata. Media pembelajaran digunakan pada saat kegiatan pembelajaran di kelas, dan digunakan setelah dilaksanakannya *pretest*. Sebelum pembelajaran siswa akan diperkenalkan mengenai media *pop – up book* berbasis kontekstual. Selanjutnya, di kegiatan pembelajaran guru akan menggunakan media pembelajaran itu.
- b. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Hasil belajar yaitu penilaian yang ditunjukkan kepada siswa melalui pengamatan dan pembuktian yang diukur berdasarkan prestasi yang diperoleh siswa dari hasil belajarnya.¹² Adapun dalam hal ini yang diinginkan yaitu skor yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *postest*. Hasil belajar dalam riset ini, hanya diukur pada aspek kognitifnya.

¹⁰ Elisa Diah Masturah, dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 6, No. 2 (2018): 214, diakses pada 29 Januari, 2022, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>.

¹¹ Iik Faiqotul Ulya, dkk., “Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual,” *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No. 1 (2016): 124, diakses pada 29 Januari, 2022, <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/2940>.

¹² Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1 (2016): 129, diakses pada 29 Januari, 2022, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan sangat penting dalam penelitian dikarenakan memperoleh data merupakan keinginan utama dilakukannya penelitian.¹³ Mengumpulkan data dalam penelitian yaitu untuk mencari sumber data guna memperkuat riset yang dilaksanakan. Mengumpulkan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Tes yaitu pengumpulan data untuk menilai suatu data penelitian yang berisi pertanyaan yang wajib dikerjakan.¹⁴ Penelitian berikut, peneliti memakai jenis *test* tertulis soal pilihan ganda sejumlah 15 butir soal, sesuai dengan materi yang dipelajari. Tes ini akan dibagikan siswa 2x yakni *pretest* (pra pembelajaran) dan *posttest* (diakhir pembelajaran).

2. Observasi

Observasi yaitu kegiatan survei suatu peristiwa atau fenomena secara langsung & detail untuk memperoleh bukti dari masalah yang sudah didapatkan sebelumnya.¹⁵ Peneliti memilih jenis observasi secara langsung yakni mengamati langsung di dalam kelas III SD Negeri Sidomukti 02 untuk mengamati aktivitas pelajaran menggunakan media *pop – up book* berbasis kontekstual. Adapun dalam mengamati aktivitas pembelajarannya menggunakan instrumen lembar observasi guru dan siswa.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan atau kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh penanya atau pewawancara dengan narasumber yang memiliki tujuan tertentu, dengan pedoman yang telah dibuat, yang dilakukan dengan bertatap muka langsung atau menggunakan alat komunikasi.¹⁶ Peneliti memilih memakai jenis wawancara yang

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

¹⁴ Didi Nur Jamaluddin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran* (Kudus: IAIN Kudus, 2019), 71.

¹⁵ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes* (Purwokerto: CV IRDH, 2018), 48, https://books.google.com/books/about/ASESMEN_TEKNIK_TES_DAN_NO_N_TES.html?hl=id&id=EcbODwAAQBAJ#v=onepage&q=teknik%20observasi&f=false.

¹⁶ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 3,

terstruktur, yakni mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan kepada narasumber supaya proses wawancara lebih tertata dengan baik. Adapun proses wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pra penelitian dengan menggunakan instrumen wawancara dan narasumbernya guru kelas III SD Negeri Sidomukti 02.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah langkah mengumpulkan data penelitian, berupa data-data peristiwa baik berupa gambar, tulisan ataupun sebuah karya.¹⁷ Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yaitu foto-foto kegiatan pembelajaran dikelas III, RPP, data siswa, data guru & karyawan, keadaan SD Negeri Sidomukti 02, dan data-data lainnya yang mendukung.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas yakni pengukuran instrumen yang dipakai mengukur apa yang hendak diukur.¹⁸ Lebih jelasnya, uji validitas yaitu sebagai alat untuk mengukur valid atau tidaknya berbagai pertanyaan yang digunakan dalam penelitian tersebut. Kriteria dalam pengujian validitas ini yaitu dengan melakukan perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Karena r_{hitung} sebagai tolak ukur kevalidannya. Kriteria uji validitas dapat dijelaskan berikut:

- a. " $r_{hitung} > r_{tabel}$," instrumen diakui valid.
- b. " $r_{hitung} < r_{tabel}$," instrumen diakui tidak valid.¹⁹

Uji validitas instrumen memakai rumus "*Product Moment*".²⁰ Uji validitas ini digunakan peneliti untuk menguji

<https://books.google.co.id/books?id=uS96DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹⁸ M. Askari Zakariah dan Vivi Afriani, *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah, 2021), 34.

¹⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 7-8, https://books.google.com/books/about/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGGUNAKAN_SPSS_U.html?hl=id&id=acpLEAAAQBAJ#v=onepage&q=validitas%20adalah&f=false.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 255.

valid tidaknya instrumen soal yang ingin diberikan kepada peserta didik. Adapun rumusnya yaitu berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- N : Banyaknya perespon
- $\sum X$: Jumlah skor X
- $\sum Y$: Jumlah skor Y
- $\sum X Y$: Jumlah perkalian X dengan Y
- $\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat skor X
- $\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat skor Y

Untuk mengetahui kualifikasi koefisien validitas suatu nilai, dapat melihat tabel berikut:²¹

Tabel 3.1. Kualifikasi Koefisien Kevalidan

Koefisien r_{xy}	Kualifikasi
(0.81 – 1.00)	Sangat Tinggi
(0.61 – 0.80)	Tinggi
(0.41 – 0.60)	Cukup
(0.21 – 0.40)	Rendah
(Negatif – 0.20)	Sangat Rendah

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil instrumen tersebut bersifat terpercaya. Uji reabilitas ini dapat digunakan dengan melakukan perbandingan nilai *Cronbach’s alpha* dengan taraf yang signifikan. Taraf yang biasanya digunakan yaitu (0,50, 0,60, dan 0,70). Kriteria uji reabilitas dapat dijelaskan berikut:

- a. Nilai “*Cronbach’s alpha* > taraf signifikan (0,60)”, instrumen diakui reliabel.
- b. Nilai “*Cronbach’s alpha* < taraf signifikan (0,60)”, instrumen diakui tidak reliabel.²²

²¹ Ayu Faradillah, dkk., *Evaluasi Proses & Hasil Belajar Matematika dengan Diskusi dan Simulasi* (Jakarta: Uhamka Press, 2020), 86, https://books.google.com/books/about/Evaluasi_Proses_dan_Hasil_Belajar_EP_HB_M.html?hl=id&id=Fy7sDwAAQBAJ#v=onepage&q=Kualifikasi%20koefisien&f=false.

²² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, 17.

Pengujian reabilitas instrumen dapat menggunakan rumus sebagai berikut:²³

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Banyaknya varian pertanyaan
 σ_t^2 : Varian keseluruhan

Adapun untuk mengetahui kualifikasi koefisien reliabilitas, dapat melihat tabel berikut:²⁴

Tabel 3.2. Kualifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien r_{11}	Kualifikasi
($r_{11} < 0.20$)	Sangat Rendah
($0.21 \leq 0.40$)	Rendah
($0.41 \leq 0.70$)	Cukup
($0.71 \leq 0.90$)	Tinggi
($0.91 \leq 1.00$)	Sangat Tinggi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu pengolahan data yang ditelaah, dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti, sesuai responden yang diteliti, melakukan tabulasi data, disajikan, dan kemudian dihitung rumusan masalahnya dan terakhir hipotesisnya dengan menggunakan statistik.²⁵

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 239.

²⁴ Topic Offirstson, *Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 22, https://books.google.com/books/about/Aktivitas_Pembelajaran_Matematika_Melalui.html?hl=id&id=US0mDAAAQBAJ#v=onepage&q=klasifikasi%20koefisien%20reabilitas&f=false.

²⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109, https://books.google.com/books/about/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN_N.html?hl=id&id=OPhFDwAAQBAJ#v=onepage&q=analisis%20data%20merupakan&f=false.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan, peneliti menguji prasyarat yakni normalitas & homogenitas. Berikut penjelasannya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat disebut sebagai uji distribusi normal atau kurve normal.²⁶ Uji normalitas merupakan syarat yang wajib dilakukan untuk menguji inferensi statistik, karena pengujian normalitas ini digunakan sebagai penentu jenis statistik yang ingin dilakukan oleh peneliti. Tidak hanya itu, uji normalitas dipakai melihat data yang didapatkan apakah bersifat normal ataupun tidak.²⁷ Pengujian memakai jenis pengujian data “Kolmogorov Smirnov.” Adapun kriteria dalam uji normalitas ini yaitu:

- 1) “ $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ ” atau “nilai signifikan $> (0,05)$ ” data dinyatakan normal.
- 2) “ $D_{hitung} > D_{tabel}$ ” atau “nilai signifikan $< (0,05)$ ” data dinyatakan tak normal.

Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dinyatakan dalam uji statistik sebagai berikut:²⁸

$$D = \frac{\max}{1 \leq i \leq n} (|F(z_i) - F_{n_{i-1}}(x_i)|, |F(z_i) - F_{n_i}(x_i)|)$$

Keterangan:

$F(z)$: Fungsi distribusi teoritis

$F_n(x)$: Fungsi distribusi data

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu uji data untuk melihat berbagai variansi populasi yang dinyatakan sama ataupun berbeda yaitu dengan cara membandingkan. Uji homogenitas digunakan untuk pengujian prasyarat analisis independen sample dari t test dan Anova.²⁹

²⁶ Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Pratikum Uji Normalitas & Homogenitas Data dengan SPSS* (Jawa Tengah: CV Tahta Media Group, 2021), 5.

²⁷ Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian* (Denpasar: Jayapangus Press, 2018), 1.

²⁸ Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*, 30-31.

²⁹ Usmadi, “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas),” *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1 (2018): 52, diakses pada 04 Februari, 2022, <http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasiendidikan/article/download/2281/1798>

Adapun kriteria dalam uji homogenitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila data memiliki “nilai signifikan $> (0,05)$ ”, data diakui sama.
- 2) Apabila data memiliki “nilai signifikan $< (0,05)$ ”, data diakui tak sama.³⁰

Rumus *Levene Statistic* untuk menguji homogenitas yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{(N-K) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{d}_i - \bar{d}_{ii})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k (\bar{d}_i - \bar{d}_{ii})^2}$$

Keterangan:

N : Banyaknya perespon

K : Banyaknya kelompok perespon

n : Jumlah setiap kelompok

d_i : Perbedaan nilai responden dengan rata-rata kelompok

d_{ii} : Perbedaan nilai d setiap kelompok dengan rata-rata d antar kelompok.³¹

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis yakni pengujian dari dugaan sementara yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya, atau dapat dijelaskan bahwa hipotesis merupakan simpulan dari berbagai variabel yang telah ditentukan.³² Uji hipotesis memiliki kriteria apabila “nilai (2 – tailed) $<$ tingkat signfiikan (0.05),” data uji hipotesis disebut signifikan hasil belajar *pretest* dengan *postest*. Kemudian, apabila data uji hipotesis memiliki “nilai (2 - tailed) $>$ tingkat signifikan (0.05),” data tidak signifikan hasil belajar *pretest* dengan *postest*.³³ Dalam pengujian hipotesis ini, pengujian dilakukan dengan

³⁰ Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Pratikum Uji Normalitas & Homogenitas Data dengan SPSS*, 14.

³¹ Toto Aminoto dan Dwi Agustina, *Mahir Statistika & SPSS* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 63,

https://books.google.co.id/books?id=9Jj_DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false.

³² Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 74.

³³ Sofyan Yamin, *Tutorial Statistik: SPSS, LISREL, WARPPS & JASP* (Jawa Barat: PT Dewangga Energi Internasional, 2021), 106,

<https://books.google.co.id/books?id=rFJEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

menggunakan rumus uji-T “*paired samples test.*” Adapun rumusnya sebagai berikut:³⁴

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:

- t : Nilai t yang dihitung
 \bar{X}_1 : Nilai mean 1
 \bar{X}_2 : Nilai mean 2
 S_1 : Simpangan baku 1
 S_2 : Simpangan baku 2
 S_1^2 : Variansi 1
 S_2^2 : Variansi 2
 r : Korelasi 1 dan 2

3. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan ini yaitu dimana data hasil dari uji hipotesis t_{hitung} di bandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05). Adapun kriterianya dibawah ini:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima & H_0 ditolak, yaitu terdapat peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dengan penerapan media pembelajaran *pop – up book* berbasis kontekstual kelas III SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati.
- $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_a ditolak & H_0 diterima, yaitu tidak ada peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menerapkan media pembelajaran *pop – up book* berbasis kontekstual kelas III SD Negeri Sidomukti 02 Margoyoso Pati.

³⁴ Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), 42, <http://books.google.co.id/books?id=K3IDEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.